DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *JURNALISTIK: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Bogdan & Taylor. 1984. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial. Diterjemahkan oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto. 2014. Teori Komunikasi. Malang: Gunung Samudra.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2015. Statistika. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayaningrat, Soewarno. 1995. *Azas-azas Organisasi Manajemen*. Jakarta: CV Mas Agung.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Humanika, Hasbullah. 2010. Otonomi Pendidikan. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, Alo. 2017. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Kencana
- Masruri. 2014. Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Padang: Akademia Permata.
- Minarti, Sri. 2013. Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif Normatif. Jakarta: Amzah.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Roestiyah NK. 2001. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis.*Jakarta: Kencana.
- Sanityastuti, Marfuah Sri. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1997.
- Sendjaya, Sasa Djuarsa. 2002. Teori Komunikasi. Jakarta: UT
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. 6.
- ______. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. RSITAS ISLAM NEGERI
- Suryosubroto. 2002. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- V, Wiratna Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yin, Robert K. 2006. *Studi Kasus dan Metode*. Penerjemah M. Djauzi Muzakir. Jakarta: Raja Garafindo Persada.

Skripsi:

- Uma, Elisa Rokhimatul. 2016. *Pemanfaatan Quipper School Di Kalangan Siswa SMA (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Quipper School sebagai Media Pendukung Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jombang.* Skripsi, Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya.
- Purwantini, Ani. 2017. EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA PELAKSANAAN PESANTREN RIYADHOH (Studi Pada Program PPPA Daarul Qur'an Cabang Makassar). Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar.
- Wahyuni, Yuyun Linda. 2016. Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012). Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga.
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Jurnal:

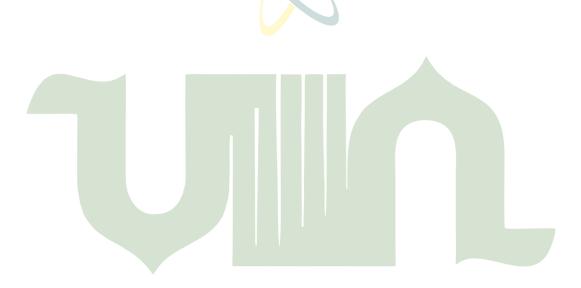
- Basori. 2014. Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otyomotif. *JIPTEK*. Vol. VII No. 2.
- Gunawan, Komang Gede Wahyu, dkk. 2017. Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Di Kelas VIII 10 SMP Negeri 2 Singaraja, *e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *Undiksha*. Vol. 7 No. 2.
- Heriyansyah. 2018. Guru Adalah Manager Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management; Jurnal Managemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1.
- Kurniasari, Asrilia, dkk. 2020. Analisis Efektifitas Pelaksanaaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 6 No. 3. e-ISSN: 2460-8475.
- Putri, Ayu Nenden Assyfa & Irwansyah. 2021. Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online (Kajian Literatur dalam Pendidikan Online di

Indonesia pada masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*. Vol. 3 No. 1. ISSN: 2655-8238.

Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9 Edisi 1.

Shadiqien, Shen. 2020. Efektivitas Komunikasi Virtual Pembelajaran Daring Dalam Masa PSBB (Studi Kasus Pembeljaran Jarak Jauh Produktif Siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin). *MUTAKALLIMIN*; *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3 No.1. E-ISSN: 2686-178X.

Siahaan, Amiruddin & Nur Hidayah. 2014. Hadis-Hadis Tentang Peserta Didik. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam.* Vol. 8 No. 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Guru	
Nama	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Pekerjaan/Jabatan	:
Alamat Tempat Tinggal	
Hari/tanggal pengisian	
Jam	(53)

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* yang diterapkan pada siswa SMA Swasta PGRI 12 Medan?
- 2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana komunikasi yang terjalin saat pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan pada siswa SMA Swasta PGRI 12 Medan melalui Quipper School?
- 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kepada siswa dengan menggunakan *Quipper School*?
- 4. Apakah pembelajaran melalui *Quipper School* efektif dan lebih mudah untuk diakses dalam proses pembelajaran?
- 5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi saat berlangsungnya proses pembelajaran melalui *Quipper School*?
- 6. Apakah dengan *Quipper School* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang Anda berikan?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama	:
Tempat/Tanggal Lahir	÷
Jenis Kelamin	:
Umur	
Kelas/Jurusan	:
Alamat Tempat Tinggal	:
Hari/tanggal pengisian	:
Jam	: \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana komunikasi yang terjalin saat pembelajaraan daring via aplikasi Quipper School?
- 2. Apakah dengan menggunakan *Quipper School* proses pembelajaran Anda menjadi lebih mudah?
- 3. Menurut Anda sudah efektifkah komunikasi yang terjalin saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui Quipper School?
- 4. Bagaimana cara guru Anda menyampaikan materi pelajaran dengan Quipper School?
- 5. Apakah komunikasi yang disampaikan oleh guru mudah Anda pahami dengan *Quipper School*? ITAS ISLAM NEGERI
- 6. Adakah kendala yang dihadapai ketika pada saat terjadinya proses pembelajaran melalui aplikasi *Quipper School*?

Wawancara Guru

Nama : Arna Syari, S. Pd.

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 April 1981

Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 40 Tahun

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Alamat Tempat Tinggal : Jalan Bilal Ujung Gang. Bima No. 41b

Waktu : Rabu, 28 Juli 2021 Pukul 13.15-13.25

Hasil Wawancara

- 1. Ada sisi positif dan negatifnya, positifnya walau sedang covid anak-anak bisa belajar walau daring dengan *Quipper School* atau *WhatsApp*. Neagtifnya sebenarnya kurang efektif karena anak-anak tidak bertemu langsung setiap hari di sekolah, tetapi melalui daring. Apalagi Matematika banyak yang kurang paham.
- 2. Komunikasinya berjalan dengan lancar akan tetapi ada kendala-kendala dimana siswa tersebut tidak memiliki *android*, sehingga komunikasinya pun kurang berjalan dengan baik ataupun kurang efektif.
- 3. Dengan memberikan materi dan soal lalu anak-anak langsung bisa mengirim jawabannya.
- 4. Kalau untuk mengakses paling mudah digunakan ya *Quipper School* karena kita memberikan materi dan soal lalu anak-anak langsung bisa mengirim jawabannya, di *Quipper School* tersebut mereka dapat melihat langsung hasil dari jawaban mereka benar atau salah. Kalau jawaban mereka benar berwarna hijau, salah warna merah. kalau pun jawaban dari murid-murid ada yang salah, mereka dapat melihat petunjuk untuk mengetahui jawaban yang jawaban benarnya
- 5. Tentunya kendala yang dihadapi karena jaringan, ditambah lagi ruang penyimpanan *handphone* tidak memadai.
- 6. Ada beberapa anak yang bisa menerima melalui proses pembelajaran dengan *Quipper School* ini dan ada juga beberapa anak yang tidak secara langsung mengerti proses pembelajaran melalui *Quipper School* ini.

Nama : Palma Juanta, S. Si, M. Pd.

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 Mei 1989

Jenis Kelamin : Laki-laki Umur : 32 Tahun

Pekerjaan/Jabatan : Guru / Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

Alamat Tempat Tinggal : Jalan Ileng Link 1 Medan Marelan

Waktu : Rabu, 28 Juli 2021 Pukul 13.30-13-45

Hasil Wawancara

- 1. Pada awal masa pandemi sangat sulit untuk membiasakan siswa untuk belaja secara daring. Khususnya untuk kelas-kelas yang baru masuk karena kita hanya melakukan tatap muka selama 3 kali dalam seminggu dan selebihnya diadakan pemebelajaran daring, jadi belum begitu memahami bagaimana model pembelajaran seperti ini. Saya kan mengajar di fisiki jadi sangat sulit siswa untu memahaminya.
- 2. Komunikasinya berjalan dengan lancar akan tetapi ada kendala-kendala dimana siswa tersebut tidak memiliki android, sehingga komunikasinya pun kurang berjalan dengan baik ataupun kurang efektif.
- 3. Kalau cara saya ada disitu saya buat materi kemudian ada soal-soalnya, kemudian soal-soal tersebut saya minta dulu untuk dijawab oleh siswanya, saya juga memakai aplikasi *WhatsApp* jadi bisa dikomentari kalau jawabannya kurang tepat. Dan banyak juga *link-link* video yang saya berikan melalui aplikasi *Quipper School* dan *WhatsApp*, jadi mereka bisa menyimak dari video tersebut, tetapi jika mereka kurang memahami bisa ditanyakan langsung untuk berdiskusi pada jam konsultasi tersebut.
- 4. Menurut saya 60% dikatakan efektif karena ada beberapa kendala yang seperti saya sebutkan tadi.
- 5. Terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone android* maupun kuota, dan tidak stabilnya kondisi jaringannya atau sinyal.
- 6. Sedikit membantu karena Quipper School ini membantu untuk siswasiswa kita disini pada saat pembelajaran daring ini.

Nama : Winda Prihartini, S. Pd.

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 September 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Alamat Tempat Tinggal : Jalan Paku Gang. Siku, Kelurahan Tanah 600,

Kecamatan Medan Marelan.

Waktu : Rabu, 28 Juli 2021 Pukul 13.50-14.00

Hasil Wawancara

1. Kalau saya bilang kurang efektif karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring tersebut.

- 2. Bahwa komunikasi pada saat pembelajaran sekitar 50% efektif karena ketika guru bertanya siswa menjawab mata pelajaran yang diberikan dan 50% tidak efektif diakibatkan banyak kendala yang terjadi terutama karena handphone.
- 3. Dengan memberikan mereka materi dan menyuruh mereka membaca dan memahami, kemudian saya berikan latihan untuk mereka menjawab.
- 4. Sudah cukup efektif ketimbang aplikasi lain
- 5. Kendalanya *handphone* yang mereka punya tidak memadai, penuhnya ruang penyimpan dan tidak stabil jaringannya.
- 6. Dapat membantu mereka karena lebih mudah untuk dipahami oleh mereka.

Wawancara Siswa

Nama : Siti Heirani

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 September 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 15 Tahun

Kelas/Jurusan : XI Mia

Alamat Tempat Tinggal : Medan Marelan Paya Pasir

Waktu : Selasa, 03 Agustus 2021 Pukul 14.05-14.10

Hasil Wawancara

- 1. Komunikasi yang dijalin selama belajar daring tidak enak karena cuma belajar dari aplikasi *Quipper School*.
- 2. Lumayan mudah karena kami bisa mengetahui jawabannya dengan langsung.
- 3. Kurang efektif, karena didalam pembelajaran daring siswa kurang berinteraksi bersama guru pelajaran tersebut, seperti menanyakan materi yang kurang dipahami.
- 4. Dengan memberitahukan kepada murid-murid bahwasannya materi sudah dibuat.
- 5. Tidak dipahami, karena tidak dijelaskan secara langsung jadi kurang dipahami. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- 6. Kendala yang dihadapi itu jaringannya kurang bagus, terus tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli kuota internet.

Nama : Nayla Fitria Azzahra Manullang

Tempat/Tanggal Lahir : Labuhan Deli, 06 November 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 15 Tahun

Kelas/Jurusan : XI Mia

Alamat Tempat Tinggal : Pasar 5 Gang Pinang

Waktu : Selasa, 03 Agustus 2021 Pukul 14.25-14.35

Hasil Wawancara

1. Menurut saya sangat sulit menjalin komunikasi saat pembelajaran via aplikasi *Quipper School*.

- 2. Menggunakan *Quipper School* memang lebih mudah cuman dibagian penjelasan videonya kurang jelas.
- 3. Tidak efektif, saya tidak memahami karena komunikasinya tidak berjalan dengan lancar tanpa adanya penjelasan.
- 4. Dengan memberikan materi lalu disertai dengan soal-soal.
- 5. Sedikit mudah dipahami, sebab guru tidak menjelaskan materi secara langsung, siswa juga jadi sulit bertanya.
- 6. Jaringan dan kuota, lemahnya koneksi jaringan membuat aplikasi belajar online menjadi sulit terakses, juga tidak semua siswa mampu membeli kuota setiap minggu karena kuota yang digunakan saat belajar *online* tidak sedikit melainkan banyak. TAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Zara Mahfuza Tiara Akmal

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Juni 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 16 Tahun

Kelas/Jurusan : XI Mia

Alamat Tempat Tinggal : Gang Pringgan Kota Cina

Waktu : Selasa, 03 Agustus 2021 Pukul 14.50-15.00

Hasil Wawancara

1. Kurang efektif karena komunikasinya tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

- 2. Ya sedikit lebih mudah, dika<mark>rena</mark>kan kami cukup menjawab beberapa soal dan sudah dilengkapi materi pembelajaran berupa video dan catatan.
- 3. Belum efektif, karena belajar dengan metode seperti ini tidak menjamin apakah murid paham dengan materi pembelajaran atau tidak. Apalagi ada video pembelajaran yang sulit dipahami apabila tidak dibimbing langsung oleh guru contohnya pelajaran matematika.
- 4. Menyampaikan melalui video pembahasan atau suatu penjelasan berupa teks.
- 5. Mudah tetapi ada juga yang kurang pahan seperti pada pelajaran matematika.
- 6. Tentunya ada, salah satunya itu di jaringan yang tidak stabil dan ruang penyimpanan *handphone* yang penuh sehingga tidak bisa lagi untuk menyimpan file-file tugas yang diberikan oleh guru.

Nama : Galang Pratama

Tempat/Tanggal Lahir : Terjun, 20 Agustus 2005

Jenis Kelamin : Laki-laki Umur : 15 Tahun

Kelas/Jurusan : XI Mia

Alamat Tempat Tinggal : Terjun Komp. KPUM

Waktu : Selasa, 03 Agustus 2021 Pukul 15.55-16.05

Hasil Wawancara

1. Kurang bagus, karena materinya susah dipahami dan tidak bisa melihat guru menjelaskan pelajaran secara langsung.

- 2. Iya, tetapi lebih efisien lagi sekolah harus mengadakan pembelajaran via *Zoom*.
- 3. Tidak, karena pembelajaran yang efektif harus memiliki jalinan komunikasi dari penyampai kepada penerima.
- 4. Dengan mengirimkan sebuah video pembahasan pelajaran tersebut.
- 5. Susah buat dipahami karena tidak jumpa langsung, karena video yang diberikan guru harus dilihat berulang-ulang agar dapat dipahami.
- 6. Ada kendala yang dihadapi seperti erornya *Quipper School* dan juga jaringan sehingga kita tidak dapat mengunduh video yang telah diberikan ataupun materi yang berkaitan dengan gambar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dokumentasi



Gambar Gedung Sekolah (Dokumentasi pribadi pada tanggal 28 Juli 2021)



Gambar Ruang Kelas (Dokumentasi pribadi pada tanggal 28 Juli 2021)



Gambar Keadaan Kelas (Dokumentasi pribadi pada tanggal 28 Juli 2021)



Wawancara dengan Ibu Arna Syari, S. Pd



Wawancara dengan Bapak Palma Juanta, S. Si, M. Pd



Wawancara dengan Ibu Winda Prihartini, S. Pd



Wawancara dengan Siti Heirani



Wawancara dengan Nayla Fitria Azzahra Manullang



Wawancara dengan Zara Mahfuza Tiara Akmal



Wawancara dengan Galang Pratama RI SUMATERA UTARA MEDAN

BIODATA PENULIS



Ardian Nurul Puspita adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 03 Mei 2000, di Medan Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Buyung Ardiansyah dan Leginah. Penulis Pertama kali masuk ke pendidikan di TK Nurul Muslimin dan memasuki jenjang ke sekolah dasar do SD Swasta Pahlawan Nasional pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis

melanjutkan pendidikan ke SMP Swasta Pahlawan Nasional dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat di SMP, Penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 6 Medan dan tamat pada tahun 2017. Dan di tahun yang sama penulis pun terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu sosial dengan Jurusan Ilmu Komunikasi dan sah menjadi alumni tahun 2021.

Dengan Sikap giat serta motivasi untuk terus belajar serta berusaha. Penulis akhirnya berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya tugas akhir ini mampu memberikan manfaat yang bersifat positif untuk dunia pendidikan.

Akhir kakata penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skrripsi yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Quipper School di Sekolah Menengah Ataa Swasta PGRI 12 Medan"